

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam (SDA) yang melimpah. Ekonomi merupakan salah satu kekuatan terbesar di dunia dan salah satu cabang ilmu yang membahas perihal kehidupan manusia demi melakukan pemenuhan kebutuhan hidup. Di era globalisasi ini negara semakin menunjukkan kemajuannya terutama dipertumbuhan ekonomi di dunia yang saat berkembang. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan jaman negara-negara berlomba untuk menunjukkan bahwa negaranya sangat maju dibidang perekonomian seperti dibidang teknologi, usaha, dan lain sebagainya.

Tentunya dengan melihat kemajuan negara-negara yang semakin maju Indonesia tak mau kalah dengan kemajuan negara lainnya yang semakin pesat serta bisnis-bisnis perusahaan yang bermunculan. Dengan kemajuan Indonesia Pertumbuhan perekonomian khususnya dunia usaha asuransi merupakan salah

satu bidang usaha yang sangat potensial untuk dikembangkan. Dalam bidang bisnis atau ekonominya mempunyai banyak sekali perusahaan asuransi yang berkembang setelah pemerintah mengeluarkan perundang-undangan tentang asuransi. Yaitu Undang-Undang Republik Indonesia tahun 1992 nomor 2 tentang usaha perasuransian yang berbunyi “ Usaha asuransi yaitu usaha jasa keuangan yang dengan menghimpun dana masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi memberikan perlindungan kepada anggota masyarakat”.¹

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001, asuransi syariah (*Ta'min, Takaful Tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dana tabarru'memeberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.² Investasi tersebut merupakan donasi dengan syarat tertentu dan merupakan milik peserta secara kolektif, bukan

¹ Undang-Undang dasar 1992 no 2

² Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001

⁴ wan P.Pontjowinato, Prinsip Syariah Di Pasar Modal(Pandangan Praktis), (Jakarta:Modal Publication,2003), h.45

merupakan pendapatan entitas pengelola. Dalam mengelola dana tabarru' peserta, perusahaan asuransi syariah melakukan kegiatan investasi yang sesuai syariat islam. Perusahaan asuransi syariah hanya menginvestasikan dananya kepada lembaga keuangan islam seperti bank syariah, obligasi syariah, dan kegiatan lainnya sesuai dengan prinsip syariah.³

Menurut Muhammad Syakir Sula (2004: 359), investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Sedangkan investasi keuangan adalah menanamkan dana pada suatu surat berharga yang diharapkan akan meningkat nilainya di masa mendatang.⁴ Atau investasi merupakan sebuah hasil dari dana yang telah terkumpul dari investasi yang didalamnya terdapat keuntungan, keuntungan tersebut dibagi antara perusahaan dan peserta asuransi syariah berdasarkan nisbah atau ketentuan yang telah disepakati.⁵

⁵ <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index>

keuntungan dari hasil investasiya, hasil investasi tersebut kemudian dimasukan dalam rekeneing tabarru'. Perusahaan asuransi hanya boleh menginvestasikan dananya hanya pada yang bergerak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah contohnya seperti bank syariah, BPRS, Obligasi syariah,dan kegiatan lainnya. Surplus underwriting berasal dari dana tabrru'setelah dikurangi dengan biaya reasuransi dan klaim. Sehingga ketika perusahaan mengalami peningkatan hasil investasi maka cadangan dana tabrru' semakin meningkat dan pada saat dana tabrru'lebih besar dari beban asuransi maka akan terjadi surplus underwriting.⁶

Lembaga perusahaan juga membuat suatu laporan keuangan dan dalam periode tertentu dan dipublikasikan kepada setiap stakeholder yang membutuhkan informasi terkait kesehatan perusahaan asuransi tersebut, menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Tahun 2004 No 1, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian

⁶ Sula Muhammad, asuransi syariah (life and general): konsep dan sistem operasional. (jakarta:gema insani 2994), hlm.249.

besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang di percayakan kepada mereka. Tujuan dipublikasikannya suatu laporan keuangan agar menarik minat nasabah baru untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang bersangkutan. Sehingga perusahaan asuransi dapat memutarakan dananya agar perusahaan tersebut dapat berjalan secara lancar dan berkesinambungan. Maka dari itu penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengukur surplus underwriting pada perusahaan asuransi umum Bumiputera Muda Unit syariah.

Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Surplus Underwriting adalah selisih lebih total kontribusi peserta ke dalam dana tabarru' ditambah kenaikan asset reasuransi setelah dikurangi pembayaran santutan/ klaim, kontribusi reasuransi dan kenaikan cadangan teknis, dalam suatu periode tertentu. Jadi jika pada akhir periode jumlah kontribusi peserta lebih besar dari pada klaim dan beba lainnya maka akan terjadi surplus underwriting.⁷

⁷ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/PJOK 05/2015

PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967 merupakan salah satu asuransi umum unit syariah. Berikut adalah flukutasi antara hasil investasi, dan surplus underwriting pada PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967
yang Mempengaruhi Hasil investasi
Per 31 Desember 2016-2018

URAIAN	2016	2017	2018
Deposito Berjangka	Rp. 210.625.000.000	Rp. 176. 102.000.000	Rp.156.676.000.000
Saham	Rp.7.863.000.000	Rp. 7.384.000.000	Rp.5.877.000.000
Obligasi Korporasi	Rp. 18.155.000.000	Rp. 33.217.000.000	Rp.95.538.000.000
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	Rp.5.119.000.000	Rp. 27.842.000.000	Rp.54.660.000.000
Reksa Dana	Rp.148.020.000.000	Rp. 137.682.000.000	Rp.89.776.000.000
Penyertaan Langsung	Rp. 3.456.000.000	Rp. 5.385.000.000	Rp.5.241.000.000
Investasi	Rp. 2.082.000.000	Rp. 2.055.000.000	Rp.2.151.000.000
HASIL	Rp.395. 320.000.000	Rp.395. 320.000.000	Rp.409.918.000.000

Tabel 1.2
Laporan Keuangan PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967
Hasil investasi, dan surplus underwriting, Per 31 Desember
2016-2018

Tahun	Hasil investasi	Surplus underwriting
2016	Rp.395. 320.000.000	Rp.3.296.000.000
2017	Rp.389.667.000.000	Rp.7,952.000.000
2018	Rp.409.918.000.000	Rp.7.379.000.000

Menurut tabel 1.1 dan tabel 1.2 bahwa pada data tahun 2016-2018 bahwa hasil investasi mengalami penurunan di tahun 2017 dengan jumlah investasi 389,667 yang pada tahun 2016 jumlah investasinya 395. 320. Dan untuk hasil surplus underwriting mengalami penurunan pada tahun 2018 dengan jumlah 7.379, dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang sangat tinggi dari tahun sebelumnya dengan jumlah 7,952 dimana pada tahun 2016 hanya dengan pencapaian angka senilai 3.296.

Melakukan kegiatan investasi sesuai dengan ketentuan Islam, dari hasil investasi tersebut, perusahaan akan menerima keuntungan. Dan keuntungan tersebut akan dimasukkan kedalam rekening dana tabarru. Juga terdapat pengembangan investasi,

yang mana investasi memiliki pengaruh atau peran penting terhadap surplus underwriting. ketika perusahaan mengalami peningkatan hasil investasi maka cadangan dana tabrru' semakin meningkat dan pada saat dana tabrru' lebih besar dari beban asuransi maka akan terjadi surplus underwriting.

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang peneliti akan meneliti tentang “PENGARUH HASIL INVESTASI TERHADAP SURPLUS UNDERWRITING”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah seberapa besar pengaruh hasil investasi terhadap surplus underwriting di PT. Asuransi umum Bumiputera Muda 1967 pada periode 2016-2018. Adapun menurut data diatas bahwa hasil investasi mengalami penurunan di tahun 2017 dengan jumlah investasi 389,667 yang pada tahun 2016 jumlah investasinya 395.320. Dan untuk hasil surplus underwriting mengalami penurunan pada tahun 2018 dengan jumlah 7.379, dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang sangat tinggi dari tahun

sebelumnya dengan jumlah 7,952 dimana pada tahun 2016 hanya dengan pencapaian angka senilai 3.296.

C. Batasan Masalah

Dalam suatu penelitian batas ruang lingkup penelitian penting untuk diterapkan. Hal ini agar tujuan dari penelitian tidak menyimpang. Oleh karena itu, untuk mempermudah penelitian untuk memebatasi masalah yang ada agar tidak terlalu luas, maka peneliti hanya berfokus pada pengaruh hasil investasi terhadap surplus underwriting di PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967 pada periode 2016-2018.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh hasil investasi terhadap surplus underwriting di PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967 pada periode 2016-2018.

- 2) Seberapa besar pengaruh hasil investasi terhadap surplus underwriting di PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967 pada periode 2016-2018.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menganalisis bagaimana pengaruh hasil investasi terhadap surplus underwriting di PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967 pada periode 2016-2018.
- 3) Untuk menganalisis Seberapa besar pengaruh hasil investasi terhadap surplus underwriting di PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967 pada periode 2016-2018.

F. Manfaat/Signifikasi Penelitian

1. Bagi pihak peneliti, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan investasi dan surplus underwriting. Selain itu dari hasil peneliti dapat memberi masukan dalam pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa dijadikan bahan masukan dalam pengembangan perusahaan asuransi syariah.
3. Bagi akademik, dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dibidang asuransi, terutama yang berkaitan dengan pengembangan investasi dan surplus underwriting

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Desi Eka Mulyati

Desi Eka Mulyati dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Hasil Investasi dan Kontribusi terhadap Surplus Underwriting PT. Asuransi Sinar Mas Syariah Periode 2015-1018". Menyebutkan bahwa pada garis grafik 2015-1018 hasil investasi dan surplus underwriting mengalami pergerakan yang tidak begitu signifikan, namun pada kontribusi mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Namun padatahun 2018 terjadi penurunan pada kontribusi peserta yang

signifikan yang kemudian dilanjutkan dengan adanya kenaikan pada periode berikutnya.

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu hasil investasi dan kontribusi. Kedua variabel ini akan diteliti untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel dependennya. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah surplus underwriting pada PT. Asuransi Sinar Mas Syariah dengan periode waktu pada tahun 2015-2018.

2. Sofyan Marwansyah, Ambar Novi Utami

Dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Hasil Investasi, pendapatan Premi, dan beban Klaim terhadap Laba Perusahaan Perasuransian di Indonesia”. Menyebutkan bahwa dari hasil uji koefisien korelasi secara parsial diperoleh hasil investasi dan pendapatan premi memiliki hubungan yang signifikan terhadap laba.

Penelitian ini menggunakan metode observasi dan studi dokumentasi menggunakan analisis kuantitatif.

3. Febrinda Eka Damayanti

Febrinda Eka Damayanti dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh kontribusi Peserta, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap surplus Underwriting Asuransi Umum Asuransi Syariah di Indonesia”. Menyebutkan bahwa dalam penelitiannya hasil investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap surplus underwriting.

Metode yang digunakan dalam metode ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis statistik yang digunakan adalah piranti lunak Econometrik Views (Eviews).

4. Sevi Selviana

Sevi Selviana dalam penelitiannya yang berjudul ” Pengaruh Kontribusi Peserta, Claim, Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting (Studi Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2014-2016)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisa seberapa besar pengaruh kontribusi

peserta, claim dan hasil investasi terhadap surplus underwriting secara parsial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (multiple regression analysis). Analisis statistik yang digunakan adalah piranti lunak yaitu eviews 10.

5. Resita Is

Resita Is dalam penelitiannya yang berjudul ” Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Beban Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Dana Tabarru’ pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kontribusi Peserta (premi), Beban Klaim dan Hasil Investasi terhadap surplus underwriting dana tabarru’ pada asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2014-2018 yang diperoleh dari situs masing-masing bank.

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

6. Penelitian Faizatun Naimah

Faizatun Naimah dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kontribusi Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Pada Asuransi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Pada Periode (2012-2015). Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kontribusi Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Pada Asuransi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Pada Periode (2012-2015). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder.

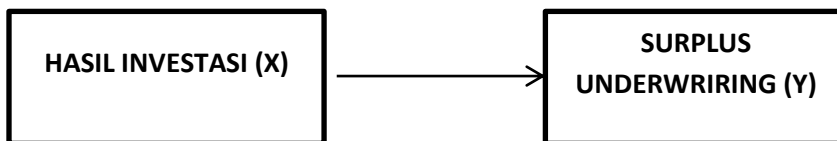
Penelitian ini merupakan penelitian komparatif, yaitu penelitian dengan karakteristik masalah hubungan sebab akibat antara dua variable atau lebih, yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta.

H. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pengamatan diatas maka dapat disimpulkan jika hasil investasi berpengaruh terhadap surplus underwriting.

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



Dari gambar diatas bahwa peneliti akan melakukan penelitian tentang pengaruh hasil investasi terhadap surplus underwriting.

Kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik kan menjelaskan teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti.⁸

Undang-Undang Republik Indonesia tahun 1992 nomor 2 tentang usaha perasuransian yang berbunyi “ Usaha asuransi yaitu

⁸Muhamad Pidik Dan Priadana Salahudin Muis, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2009), Cet 1,h. 89

usaha jasa keuangan yang dengan menghimpun dana masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi memberikan perlindungan kepada anggota masyarakat”.

Didalam Perusahaan asuransi syariah melakukan kegiatan investasi sesuai dengan ketentuan Islam, dari hasil investasi tersebut, perusahaan akan menerima keuntungan. Dan keuntungan tersebut akan dimasukkan kedalam rekening dana tabarru. Juga terdapat pengembangan investasi, yang mana investasi memiliki pengaruh atau peran penting terhadap surplus underwriting.

Perusahaan asuransi syariah menerafkan fungsi manajemen underwriting, underwriting merupakan proses seleksi risiko dan mengklasifikasikannya sesuai dengan tingkat yang ditanggung oleh perusahaan. Perusahaan asuransi hanya boleh menginvestasikan dananya hanya pada yang bergerak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah contohnya seperti bank syariah, BPRS, Obligasi syariah, dan kegiatan lainnya.

Surplus underwriting berasal dari dana tabarru setelah dikurangi dengan biaya reasuransi dan klaim. Sehingga ketika

perusahaan mengalami peningkatan hasil investasi maka cadangan dana tabrru' semakin meningkat dan pada saat dana tabrru' lebih besar dari beban asuransi maka akan terjadi surplus underwriting.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara. Sifat sementara dari hipotesis ini mempunyai arti bahwa suatu hipotesis dapat diubah atau diganti dengan hipotesis lain yang lebih tepat. Oleh karena itu, baru setelah hipotesis lolos dari berbagai pengujian, maka hipotesis makin kuat kedudukannya, dan lama kelamaan suatu hipotesis berubah menjadi teori.

Dengan mengacu pada dasar pemikiran yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian dibidang ini, maka akan diajukan hipotesis sebagai berikut:

Dengan mengacu pada dasar pemikiran yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian dibidang ini, maka akan diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Diduga tidak ada pengaruh hasil pengembangan investasi terhadap surplus underwriting.

Ha: Diduga ada pengaruh hasil pengembangan investasi terhadap surplus underwriting.

J. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan pendekatan analisis dengan perhitungan matematika atau statistika. ⁹

⁹Soeratno Dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan YKPN, 2008), h. 19

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan studi pustaka yang didapatkan dari buku-buku literature, jurnal dan *website-website* terpercaya yang berkaitan dan menunjang dalam penelitian ini. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen atau menelusuri data historis. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang berkaitan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu berkaitan dengan hasil pengembangan investasi untuk peserta terhadap surplus underwriting di PT. Perusahaan Asuransi umum Bumi Putera Muda periode 2017-2019.

3. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah dan memprediksi hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan.

Analisis data pada umumnya dibedakan menjadi analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan pendekatan analisis dengan perhitungan matematika atau statistika.¹⁰

a. Uji Analisis Regresi linear sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya. Faktor Penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan Predictor sedangkan Variabel Akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response. Regresi Linear Sederhana atau sering disingkat dengan SLR (Simple Linear Regression) juga merupakan salah satu Metode Statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun Kuantitas.

¹⁰Soeratno Dan Lincoln Arsyad, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan YKPN, 2008), h. 19

K. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: pendahuluan, dalam bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penelitian.

BAB II: Bab ini membahas tentang paparan mengenai definisi dan konsep menurut para ahli yang menjadi dasar dari pengaruh pengembangan hasil investasi (X), surplus underwriting (Y), penelitian, meliputi paparan teori, hubungan antar variabel dan hipotesis.

BAB III: Metodologi Penelitian bab ini menjelaskan tentang: Tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

BAB IV: Pembahasan dan hasil penelitian, bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan tersebut akan diberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti.